

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023)

Anton Sugiarto¹; Rita Friyani²; Fredy Olimsar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia
Jln. Jambi Lintas Jambi-Ma Bulian, Muaro Jambi, Jambi (0741) 583377
E-mail : antons2402@gmail.com (Koresponding)

Abstract: The purpose of this study was to examine the effect of financial ratios on earnings growth. The population of this study is Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique, which is a sample determination technique by selecting samples according to certain criteria. This study used 20 companies as samples, with an observation time of four years so that there were 80 observation data. This study uses secondary data sourced from the company's annual report. In this study the data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that simultaneously Current Ratio, Cash Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over affect profit growth. Partially Current Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio have no effect on profit growth while Return On Assets and Total Assets Turn Over affect profit growth

Keywords: *Current Ratio, Cash Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, total Assets Turn Over, Profit Growth*

Berkembangnya kemajuan teknologi di era globalisasi, persaingan bisnis yang semakin ketat, Manusia dapat melakukan hal-hal dengan cepat dan mudah berkat kemajuan teknologi. Perkembangan perusahaan secara keseluruhan dan sejenisnya mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan keuntungan perusahaan atau kemampuan untuk memperoleh keuntungan dan memanfaatkan peluang. Adapun tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal dan optimal, untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya dan mengurangi biaya operasional (Krisdiana dkk, 2023).

Ketika investor melihat bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan mengelola asetnya dengan baik, investor secara alami menanamkan modal di dalamnya. Setiap perusahaan berjuang untuk meningkatkan laba sebesar mungkin setiap tahunnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, perusahaan harus bekerja lebih keras untuk memanfaatkan

peluang dan kesempatan, terutama di sektor perbankan (Kusoy & Priyadi, 2023).

Dunia keuangan tidak stabil secara keseluruhan, terutama kinerja perbankan diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Kompleksitas perbankan telah meningkat sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang memaksa lembaga keuangan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan perilaku konsumen dan peningkatan risiko kredit yang menghambat pertumbuhan laba selama pandemi. Kinerja bank yang buruk dalam menghasilkan laba bersih menyebabkan penurunan laba, yang diharapkan akan meningkat setiap tahunnya (Almardi dkk., 2024) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa sepanjang 2020 penurunan laba sektor perbankan berkisar antara 30% sampai 40% sesuai besaran lembaga keuangan (Republika.co.id, 2021).

Ada beberapa perbankan yang mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh pandemi ini yang peneliti gunakan sebagai fenomena misalnya kasus

penurunan laba pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang mengalami penurunan sebesar Rp 15,71 Triliun atau 45,70% dari laba tahun sebelumnya 2019 sebesar Rp 34,37 Triliun (CNBN Indonesia, 2021). Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami penurunan laba sebesar Rp 12,08 Triliun atau 78,54% dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 15,38 Triliun (CNBC Indonesia, 2021). Bank Central Asia (BCA) juga mengalami penurunan laba bersih sebesar 4,2% menjadi Rp 20 Triliun pada triwulan III-2020 di tengah ketidakpastian pandemi Covid-19 (KOMPAS, 2020). Karena konteks tersebut, analisis hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba menjadi semakin kompleks dan menarik untuk dibahas, mengingat dampak dari Covid-19 yang multifaset terhadap kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Zaman modern ini di tengah dinamika ekonomi global dan transformasi digital yang pesat, bank-bank di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Transformasi digital telah menjadi inspiratif strategis bagi industri perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu kemampuan bank untuk mengoptimalkan aset digital dan menghasilkan pendapatan dari sumber-sumber baru dapat tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang berubah. Misalnya kasus pada Bank Mandiri yang mengalami pertumbuhan laba dari transformasi digital bank mandiri yang membuahkan hasil yang positif (KONTAN.CO.ID, 2023).

Pertumbuhan laba yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Bagi para pelaku bisnis, pertumbuhan laba adalah informasi prediksi yang dapat menunjukkan prospek dan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Jika pertumbuhan laba perusahaan terus-terus meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk di capai di masa depan (Kusoy & Priyadi, 2023).

Rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Ini dapat dilakukan dengan mengukur atau mempertimbangkan bagian-bagian tertentu dalam satu laporan keuangan atau antara bagian-bagian dalam beberapa laporan keuangan. Angka-angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2018). Rasio keuangan memiliki bentuk-bentuk dengan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu di setiap bentuknya. Bentuk rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau leverage dan rasio aktivitas keuangan (Kasmir, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten yang menimbulkan adanya *research gap*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan mempertimbangkan dinamika terkini di industri perbankan Indonesia. Dengan fokus pada periode pasca-pandemi dan transformasi digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang indikator-indikator keuangan yang paling relevan dalam memprediksi pertumbuhan laba bank di era digital;

METODE

Adapun Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka dan pengukuran dengan tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan analisis hubungan antar variabel melalui penggunaan analisis statistik (Creswell, 2019). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperlukan telah tersedia sebelumnya. Sumber data berupa laporan

tahunan perusahaan disektor perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2020-2023.

Metode analisis adalah alat analisis yang digunakan penelitian. Metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (Variabel Independen) terhadap variabel terikat (Variabel Dependen). Analisis data regresi linier berganda terdiri dari dua tahapan yaitu pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis (Alwy, 2024).

Metode analisis statistik yang dikenal sebagai regresi linier berganda digunakan untuk menyelidiki hubungan antara satu atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, dst.) terhadap satu variabel dependen (Y). Dalam regresi linier berganda, metode Ordinary Least Squares (OLS) adalah salah satu teknik yang paling umum digunakan untuk menemukan garis regresi terbaik yang dapat meminimalkan kesalahan kuadrat antara nilai prediksi dan nilai observasi dari variabel dependen. Analisis regresi berganda juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen saat mengevaluasi kekuatan hubungan antara kedua variabel atau lebih (Imam Ghazali, 2023).

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1(Constant)	62.467	39.885		1.566	.123		
CR	1.185	1.023	.307	1.158	.252	.186	5.371
CASH	-.634	.535	-.232	-1.187	.240	.342	2.924
ROA	32.873	10.502	.772	3.130	.003	.215	4.648
NPM	-.681	.397	-.450	-1.718	.091	.191	5.228
DAR	-.395	.404	-.208	-.978	.332	.289	3.461
DER	.015	.017	.127	.877	.384	.629	1.589
TATO	-7.083	3.034	-.431	-2.334	.023	.385	2.599

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda

yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 62,467 + 1,185\text{CR} - 0,634\text{CASH} + 32,873\text{ROA} - 0,681\text{NPM} - 0,395\text{DAR} + 0,015\text{DER} - 7,083\text{TATO}$$

PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai uji F di atas menunjukkan bahwa nilai uji F nilai Signifikansi didapatkan $0,027 < 0,05$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga (**H₁ Diterima**).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba sebesar 1,158 dan nilai signifikansi $0,252 > 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga (**H₂ ditolak**).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel *Cash Ratio* terhadap pertumbuhan laba sebesar -1,187 dan nilai signifikansi $0,240 > 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga (**H₃ ditolak**).

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t-hitung variabel *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,130 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga (**H₄ diterima**).

Berdasarkan hasil pengujian nilai t-hitung variabel *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba sebesar -1,718 dan nilai signifikansi $0,091 > 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga (**H₅ ditolak**).

Berdasarkan hasil pengujian nilai t-hitung variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba sebesar -0,978 dan nilai signifikansi $0,332 < 0,05$. hasil ini

menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga **(H6 ditolak)**.

Berdasarkan hasil pengujian nilai t-hitung variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,877 dan nilai signifikansi $0,384 < 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga **(H7 ditolak)**.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t-hitung variabel *Total Asset Turn Over* terhadap pertumbuhan laba sebesar -2,334 dan nilai signifikansi $0,023 > 0,05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga **(H8 diterima)**.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh *Current ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Secara Simultan atau Secara bersama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
2. *Current Ratio* Secara Parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
3. *Cash Ratio* Secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
4. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

5. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
6. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
7. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
8. *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023

DAFTAR RUJUKAN

- Almardi, S., Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2024). Evaluasi Rasio Keuangan Bank dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *UMMagelang Conference Series*, 272–285.
<https://doi.org/10.31603/conference.12006>
- Costigliola, F. C. (2019). Library of Congress Cataloging in Publication Data. *Creswell*, 381–382.
<https://doi.org/10.7591/97815101721144-016>
- Der, D., & Terhadap, D. A. N. R. O. A. (2023). *Anitria Urbaningrum Wahyudi*.
- Indrafana KH, I., Ade Indah Sari, Listiorini, & Teguh Setiawan. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 421–428.

- <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.538>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Krisdiana, K., Saddam, M., Syaddad, H. N., Yudih, D., & Rizky, N. A. D. (2023). Pengaruh Asset Growth dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(3), 528. <https://doi.org/10.32493/jee.v5i3.29533>
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Nazir, N., Marzuki, M., Ramadhaniati, S., Khadafi, M., Albra, W., & Husaini, H. (2019). *Determinants Profitability of Islamic Banks in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2018.228851>
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.32897/jemper.v3i1.568>
- Pebriani Sukardi, R., Widyastuti, T., Nila Sari, P., Prawesti Ningrum, E., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Corresponding Author, F. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 970–981.
- Ramaadhiantix, V., Ramaadhianti, V., Septiwidya, W., Wanda Salsabila, A., Dwi Septianay, A., Yulaeli, T., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M., & Akuntansi, P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 168–190. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1953>
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Yusuf Alwy, M., Herman, H. T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.